IMG_0097.pdf

IMG_0102.pdf

 $IMG_0103.pdf$

IMG_0104.pdf

IMG_0105.pdf



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA. KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL **PROVINSI SUMATERA BARAT**

DENGAN

BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

NOMOR: 473/479/DPPKBKPS.5/VI/2018 NOMOR: 800/1901/SELTE - 8. KEUDA/2018

TENTANG

PEMANFAATAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN. DATA KEPENDUDUKAN DAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK DALAM LAYANAN LINGKUP TUGAS BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh lima Bulan Juni tahun dua ribu delapan belas yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

H. Novrial, S.E., M.A., Akt.

Alamat :

Jl. Rasuna Said No. 81 Padang

Jabatan :

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Kependudukan

dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat yang selanjutnya disebut PIHAK KESATU

2. Nama : Zaenuddin, S.E., M.M.

Alamat : Jl. Asahan No. 2 Padang

Jabatan : Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut:

- 1. bahwa PIHAK KESATU adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dibidang kependudukan dan pencatatan sipil yang bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Sumatera Barat:
- 2. bahwa PIHAK KEDUA adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dibidang pelayanan umum Keuangan Daerah, serta tugas pembantuan yang bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Sumatera Barat;

3. bahwa untuk menindaklanjuti Izin Gubernur Sumatera Barat Nomor 473/857/DPPKBKPS.5/XI/2017 Tanggal 14 November 2017 tentang Pemanfaatan NIK, KTP-el dan data Kependudukan atas Surat Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 470/1763/Sekrt-B.Keuda-2017 Tanggal 25 Oktober 2017 perihal Permohonan Izin Hak Akses dan Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan & KTP-el.

dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 265, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5373);
- 3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 257);
- 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2015 tentang Persyaratan, Ruang Lingkup dan Tata Cara Pemberian Hak Akses serta Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik;
- 5. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Data Kependudukan Tingkat Provinsi Sumatera Barat;

PARA PIHAK sepakat membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan Dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Lingkup Tugas Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mengefektifkan fungsi dan peran PARA PIHAK dalam pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik.

Pasal 2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi pemanfaatan :

- a. Nomor Induk Kependudukan (NIK);
- b. Data Kependudukan; dan
- c. Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).

Pasal 3 Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el dalam rangka mengefektifkan:

a. Sinkronisasi data penerima manfaat dengan menggunakan database kependudukan yang berbasiskan NiK;

- b. Validasi dan verifikasi dalam proses pelayanan pajak kendaraan bermotor dalam lingkup layanan PIHAK KEDUA dengan menggunakan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el; dan
- c. Perencanaan program kegiatan PIHAK KEDUA dengan menggunakan data agregat kependudukan;

Pasal 4 Kewajiban PARA PIHAK

(1) PIHAK KESATU mempunyai kewajiban untuk:

- a. memberikan hak akses secara terbatas data kependudukan pemilik kendaraan bermotor yang membayar pajak daerah kepada PIHAK KEDUA berupa nomor KK, NIK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal/bulan/tahun lahir, agama/kepercayaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, jenis pekerjaan, NIK ibu kandung, nama ibu kandung, NIK ayah, nama ayah, alamat, kepemilikan akta perkawinan/buku nikah, nomor akta perkawinan/buku nikah, kepemilikan akta perceraian, dan nomor akta perceraian kepada PIHAK KEDUA;
- b. menyediakan jaringan komunikasi data untuk 1 (satu) titik jaringan berbasiskan Virtual Private Network (VPN) IP melalui fasilitasi dan koordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat:
- c. memberikan *User ID* kepada PIHAK KEDUA yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA;
- d. memberikan spesifikasi teknis perangkat pembaca KTP-el sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. memberikan bimbingan teknis dan pendampingan teknis implementasi pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el atas biaya PIHAK KEDUA.

(2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban untuk:

- a. mencantumkan NIK yang sudah dijamin ketunggalannya dalam dokumen surat ketetapan pajak daerah PKB/BBN-KB dan SWDKLLJ yang diterbitkan PIHAK KEDUA;
- b. memberikan hak akses secara terbatas data dokumen surat ketetapan pajak daerah PKB/BBN-KB dan SWDKLLI berupa status kepemilikan kendaraan bermotor yang membayar pajak daerah sebagai data balikan, guna melengkapi database kependudukan milik PIHAK KESATU:
- bertanggung jawab sebagai pemegang hak akses atas data kependudukan yang diakses dari PIHAK KESATU;
- d. memberikan layanan bagi pemilik kendaraan bermotor yang membayar pajak daerah berbasiskan KTP-el;
- e. menyediakan tenaga teknis dan perangkat pembaca KTP-el, sesuai dengan spesifikasi yang diberikan PIHAK KESATU beserta Kartu secure access module;
- f. menyediakan dukungan anggaran untuk pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan teknis implementasi pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el;
- g. membantu sosialisasi pemanfaatan KTP-el melalui media cetak dan/atau elektronik;
- h. menjamin kerahasiaan, keutuhan, dan kebenaran data, serta tidak dilakukannya penyimpanan data kependudukan yang telah diakses dari PIHAK KESATU walaupun jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini telah berakhir.

Pasal 5 Hak PARA PIHAK

(1) PIHAK KESATU mempunyai hak untuk:

- a. mengawasi pelaksanaan kewajiban PIHAK KEDUA;
- b. mendapatkan data balikan berupa status kepemilikan kendaraan bermotor yang membayar pajak daerah yang data kependudukannya telah diberikan PIHAK KESATU berdasarkan Perjanjian Kerja Sama ini, guna melengkapi database kependudukan; dan
- c. mendapatkan jaminan kerahasiaan, keutuhan dan kebenaran data yang diterima dan diakses PIHAK KEDUA, walaupun jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini telah berakhir.

7 1

- (2) PIHAK KEDUA mempunyai hak untuk:
 - a. mendapatkan hak akses secara terbatas data kependudukan pemilik kendaraan bermotor yang membayar pajak daerah kepada PIHAK KEDUA berupa nomor KK, NIK, nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal/bulan/tahun lahir, agama/kepercayaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, jenis pekerjaan, NIK ibu kandung, nama ibu kandung, NIK ayah, nama ayah, alamat, kepemilikan akta perkawinan/buku nikah, nomor akta perkawinan/buku nikah, kepemilikan akta perceraian, dan nomor akta perceraian dari PIHAK KESATU; dan
 - b. mendapatkan bimbingan teknis dan pendampingan teknis pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el serta penggunaan perangkat pembaca KTP-el, atas biaya PIHAK KEDUA.

Pasal 6 Jangka Waktu

Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini oleh PARA PIHAK sampai dengan tanggal 25 Juni 2022 dan dapat diperpanjang atas persetujuan PARA PIHAK.

Pasal 7 Berakhirnya Perjanjian Kerja Sama

Perjanjian Kerja Sama berakhir apabila:

- a. jangka waktu Perjanjian Kerja Sama telah selesai; atau
- b. atas kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri kerjasama sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama berakhir.

Pasal 8 Keadaan Memaksa (Force Majeure)

(1) Apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan PARA PIHAK atau keadaan memaksa, dapat dilakukan perubahan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama atas persetujuan PARA PIHAK.

(2) Keadaan memaksa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah adanya kebijakan pemerintah yang mengakibatkan tidak dapat dilanjutkannya pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dan apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan PARA PIHAK.

Pasal 9 Penyelesaian Perselisihan

- (1) Apabila dikemudian hari timbul permasalahan dalam perbedaan penafsiran dan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini antara PARA PIHAK akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10 Evaluasi dan Pelaporan

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan berkala pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el per semester, bulan Juni untuk semester pertama dan bulan Desember untuk semester kedua kepada PIHAK KESATU dengan tembusan Direktur
- (2) PIHAK KESATU melakukan evaluasi pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el secara berkala atas laporan PIHAK KEDUA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- PIHAK KESATU dapat melakukan evaluasi pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTPel sewaktu-waktu.
- Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaporkan kepada Gubernur dengan (4)tembusan Menteri Dalam Negeri melalui Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pasal 11 Lain-Lain

- (1) Dalam hal diperlukan adanya penambahan atau pengurangan materi Perjanjian Kerja Sama ini, maka dapat dilakukan perubahan atas persetujuan PARA PIHAK.
- Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam Adendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.
- Ketentuan-ketentuan yang bersifat teknis dan operasional dalam pelaksanaan Perjanjian (3)Kerja Sama ini akan disusun dalam Petunjuk Tenis.

Pasal 12 Penutup

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani PARA PIHAK.

PIHAK KESATUL

H. Novrial, S.E., M.A., Akt. NIP: 19661105 199403 1 005 K KEDUA

aenuddin, S.E., M.M.

19621025 198503 1 002